

MANFAAT HASIL BELAJAR KONTRUKSI POLA BUSANA PADA PEMBUATAN POLA BUSANA KERJA WANITA

Latifah, Katiah

Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI

E-mail: latifah_muslim29@yahoo.com, kathy_fahmi@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang manfaat hasil belajar membuat kontruksi pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar kontruksi pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan tata busana 2011 dengan sampel yang digunakan yaitu sampel total dengan jumlah 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengahnya mahasiswa memanfaatkan hasil belajar kontruksi pola busana ditinjau dari kompetensi konsep dasar kontruksi pola busana dan pecah pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak. Saran ditujukan pada mahasiswa agar hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan wawasan, sikap dan keterampilan mengenai pembuatan pola, sehingga dapat meningkatkan kualitas pecah pola busana kerja wanita sesuai dengan model.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kontruksi Pola Busana, Pola Busana Kerja Wanita.

Abstract. Competence making women's fashion can be used as a benchmark as students readiness to plunge into working world through industry work practice program. The research used survey method. The technique of collecting data using questionnaires. The population in this research is class XI Students of SMK Negri 6 Garut . The sample used is total sample amount to 25 students.. This research disclosed that most of the students know the benefits of making women's fashion learning result in terms of making women's fashion, women's fashion sewing basic competencies, completion of women's fashion with hand stitching and doing pressing the manufacture of women's fashion. The conclusion of this research indicate that students are able to take advantage of making women's fashion learning result become the readiness to follow the industry work practice.

Keyword :The Benefits, Making Women's fashion, Industries Work Practice

PENDAHULUAN

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan yang mempunyai visi “ *A Leading and Outstanding university*” yang artinya Universitas pelopor dan unggul. Universitas Pendidikan Indonesia mempunyai tujuh fakultas diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan mempunyai enam jurusan yaitu, Jurusan Pendidikan Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan terakhir adalah Jurusan Pendidikan Agro Industri. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga membina tiga Program Studi, yaitu Program Studi Pendidikan Tata Busana, Program Studi Pendidikan Tata Boga, dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana diwajibkan mengikuti rangkaian struktur kurikulum yang telah disediakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Struktur Pedoman kurikulum 2013 Program Studi Pendidikan Tata Busana meliputi Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah keahlian bidang studi (MKK), dan Mata Kuliah Pilihan (MK Pilihan). Mata Kuliah keahlian bidang studi (MKK) mempunyai tiga puluh tujuh (37) Mata Kuliah. Mata Kuliah Kontruksi Pola Busana merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian bidang studi yang berjumlah dua (2) SKS yang dikontrak pada semester satu

(1). Bentuk perkuliahan mata kuliah kontruksi pola busana berupa teori dan praktek. Semua materi pembelajaran Kontruksi Pola Busana merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang sangat berguna dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan pada mata kuliah yang berkaitan dengan pembuatan pola busana wanita. Tujuan yang ingin dicapai pada mata kuliah kontruksi pola busana yang tercantum dalam silabus tahun 2013 yaitu, “Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar kontruksi pola busana dan mampu membuat rok dan blus dengan model sederhana.” Apabila mahasiswa tidak mampu mencapai kompetensi yang harus dikuasai pada mata kuliah kontruksi pola busana, maka mahasiswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan pada pembuatan pola dan pecah pola pada mata kuliah selanjutnya yang berhubungan dengan pola, terutama dalam pembuatan pola busana kuliah wanita, pola busana santai wanita dan pola busana kerja wanita.

Kompetensi konsep dasar kontruksi pola busana dan pecah pola yang dikuasai mahasiswa dapat dijadikan tolak ukur efektifitas keberhasilan dan pencapaian pada proses pembelajaran mata kuliah kontruksi pola busana. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan. Nana Sudjana (2009:22) menuliskan pengertian dari hasil belajar yaitu :

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap,

tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

Hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan secara sistematis untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pembelajaran tercapai dan materi yang diberikan dapat dikuasai dan dimengerti oleh peserta didik. Hasil belajar konstruksi pola busana kompetensi yang harus dikuasai meliputi memahami konsep dasar konstruksi pola busana, pecah pola dalam pembuatan pola busana wanita, dengan kompetensi tersebut diharapkan mampu membekali mahasiswa dalam menyelesaikan tugas pembuatan pecah pola busana kuliah wanita, pecah pola busana santai wanita dan pecah pola busana kerja wanita busana kerja wanita. Pecah pola pembuatan busana kerja wanita lebih dispesifikasikan pada pecah pola model mantel pak.

Permasalahan diatas sangat erat kaitannya dengan pendidikan yang penulis tekuni, sebagai mahasiswa yang berkonsentrasi dalam pendidikan busana dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami dan menguasai hasil belajar yang telah ditekuni. Pemikiran tersebut menjadi acuan penulis untuk meneliti mengenai “Manfaat Hasil Belajar Konstruksi Pola Busana Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita”.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode deskriptif analitik pada penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah yang ada pada masa sekarang dengan mencari data mengenai manfaat hasil belajar konstruksi

pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita. Alat pengumpulan data menggunakan angket.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh melalui angket mengenai manfaat hasil belajar konstruksi pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita, akan diuraikan sebagai berikut:

A. Konsep Dasar Kontruksi Pola Busana Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita

1. Pengetahuan Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Sebelum Mengukur Badan Pada pembuatan pola Busana Kerja Wanita Model Model Mantel Pak.

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari mengukur badan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya (54,29%) responden memahami bagian-bagian badan yang harus diikat untuk membantu proses pengukuran badan agar hasil pengukuran tepat, kurang dari setengahnya masing-masing (48,57%) responden memahami jenis ukuran yang dibutuhkan untuk pembuatan busana kerja wanita model mantel pak, (42,86%) responden memahami perlengkapan yang harus disiapkan sebelum mengukur badan, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden memahami posisi yang mengukur badan sebaiknya disebelah kanan yang diukur dan (20,00%) responden menguasai persyaratan posisi badan seseorang yang akan diukur .

Hasil pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari hal-hal yang harus diketahui sebelum mengukur badan pada pembuatan pola busana kerja wanita lebih dari setengahnya responden memahami bagian-bagian

badan yang harus diikat untuk membantu proses pengukuran badan agar hasil pengukuran tepat.

2. Jenis-Jenis Ukuran Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Model Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari jenis-jenis ukuran yang dibutuhkan dalam pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak kurang dari setengahnyanya masing-masing (40,00%) responden memahami jenis-jenis ukuran untuk pembuatan pola busana kerja model mantel pak dan memahami penambahan bagian-bagian tertentu pada ukuran yang dibutuhkan untuk pembuatan pola blus dan model mantel pak, (37,14%) responden memahami jenis ukuran yang dibutuhkan dalam pembuatan pola dasar badan sistem soen dan memahami perbedaan jenis-jenis ukuran untuk pembuatan pola model blus dan pola model mantel pak, serta sebagian kecil responden (25,71%) memahami jenis-jenis ukuran untuk pembuatan pola blus kesempatan bekerja.

Hasil pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari jenis-jenis ukuran pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak kurang dari setengahnya responden memahami jenis-jenis ukuran dan memahami bagian-bagian tertentu pada ukuran yang dibutuhkan.

3. Teknik Mengukur Badan Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari teknik mengambil ukuran badan system soen pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnyanya (74,29%) responden mampu mengukur lingkaran badan dengan cara : diukur disekeliling

badan terbesar (payudara), kurang dari setengahnya (37,14%) responden mampu mengukur lingkaran pinggang dengan cara : diukur pas sekeliling pinggang, sebagian kecil masing-masing (22,86%) responden mampu mengukur panjang bahu dengan cara : diukur dari batas lingkaran leher sampai batas bahu terendah, (17,14%) responden mampu menentukan ukuran lingkaran pinggul agar memiliki keleluasaan yang pas dan (14,29%) responden mampu mengukur panjang punggung dengan cara : diukur dari tulang belakang lurus sampai pinggang.

Hasil pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari teknik mengambil ukuran badan dengan system soen untuk pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya responden mampu mengukur lingkaran badan dengan cara : diukur disekeliling badan terbesar (payudara).

4. Teknik Mengukur Badan Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari teknik mengambil ukuran rok sistem soen pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (54,29%) responden mampu mengukur tinggi pinggul dengan cara : diukur dari pinggang sampai batas pinggul, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden mampu mengukur lingkaran pinggang dengan cara : diukur pas sekeliling pinggang, (42,86%) responden mampu mengukur panjang rok dengan cara : diukur dari pinggang sampai panjang rok yang diinginkan, (40,00%) responden mampu mengukur lingkaran pinggul dengan cara : diukur melingkar pada pinggul yang paling besar secara horizontal, (28,57%) responden mampu

memperkirakan letak posisi jatuhnya kupnat rok yang sesuai dengan ukuran lingkaran pinggang.

Hasil pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari teknik mengambil ukuran rok dengan sistem soen pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya mampu mengukur tinggi pinggul dengan cara : diukur dari pinggang sampai batas pinggul.

5. Mempelajari Alat Menggambar Pola Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari alat-alat pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (60,00%) responden memahami fungsi penggaris lengkung untuk membentuk garis pinggul, kurang dari setengahnya masing-masing (48,57%) responden memahami kegunaan pensil warna merah untuk menggambar pola bagian depan sedangkan warna biru untuk menggambar pola bagian belakang, (40,00%) responden memahami fungsi skala untuk membuat pola dengan ukuran yang diperkecil, dan (34,29%) responden memahami fungsi pita ukuran untuk mengambil ukuran badan dan membuat pola dengan ukuran, serta sebagian kecil (8,57%) responden memahami fungsi buku pola yang terdiri dari lembaran bergaris dan lembaran polos.

Hasil Pengolahan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari alat-alat dalam pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya memahami fungsi penggaris lengkung untuk membentuk garis pinggul.

6. Mempelajari Skala Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari skala pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, seluruhnya (100%) responden memahami skala digunakan untuk menggambar pola dengan perbandingan ukuran 1/4, lebih dari setengahnya masing-masing (68,57%) responden memahami skala digunakan untuk menggambar pola dengan perbandingan ukuran 1/2, (51,42%) responden memahami skala digunakan untuk menggambar pola dengan perbandingan ukuran 1/6, kurang dari setengahnya (45,71%) responden memahami skala digunakan untuk memperkecil ukuran, sebagian kecil (14,29%) responden memahami skala digunakan untuk menggambar pola dengan perbandingan ukuran 1/8.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari skala dalam pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak seluruh responden memahami skala untuk menggambar pola dengan perbandingan ukuran 1/4 dengan benar.

7. Mempelajari Tanda Pola Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari tanda pola pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya masing-masing (60,00%) responden memahami tanda  merupakan tanda arah serat kain, lebih dari setengahnya (54,29%) responden memahami tanda  merupakan garis tanda lipatan kain, dan responden memahami tanda  merupakan garis tanda, bagian-bagian yang dijahit disatukan (misalnya bahu depan dan belakang), kurang dari setengahnya (45,71%) responden

memahami tanda  merupakan garis tanda siku-suku \perp , dan sebagian kecil responden (25,71%) memahami tanda \neq merupakan garis tanda panjang sisi yang harus disamakan.

hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari tanda-tanda pola dalam pembuatan pola busana kerja wanita secara keseluruhan lebih dari setengahnya memahami tanda \rightarrow merupakan tanda arah serat kain.

8. Mempelajari Tanda Pola Pada Pembuatan Kerah Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari tanda pola pada pembuatan pola kerah busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (54,29%) responden memahami tanda titik-titik yang merupakan garis pertolongan, kurang dari setengahnya masing-masing (42,86%) responden memahami \parallel merupakan tanda garis sejajar, (40,00%) responden memahami Δ segitiga merupakan tanda panjang lingkaran bagian belakang, (40,00%) responden memahami tanda \perp merupakan garis tanda siku-suku, dan sebagian kecil (14,29%) responden memahami \star bintang merupakan tanda panjang lingkaran bagian depan.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari tanda-tanda pola dalam pembuatan pola kerah busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya memahami tanda titik-titik yang merupakan garis pertolongan.

9. Mempelajari Pola Dasar Badan Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pola dasar badan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden memahami pengembangan pola dasar badan wanita sistem soen melalui pembuatan garis kupnat yang tepat sesuai model, (40,00%) responden memahami pengembangan pola dasar badan wanita sistem soen dengan cara memperhatikan keterangan dan tanda-tanda pola, (31,43%) responden memahami pengembangan pola dasar badan wanita sistem soen dengan memperhatikan garis hias model, sebagian kecil masing-masing (22,86%) memahami pengembangan pola dasar badan wanita sistem soen dengan cara memperbesar atau memperkecil ukuran pola dasar dan (17,14%) responden memahami pengembangan pola dasar badan wanita sistem soen dengan cara memperhatikan detail model.

Hasil Pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat pengetahuan pola dasar badan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak kurang dari setengahnya memahami pengembangan pola dasar badan wanita sistem soen melalui pembuatan garis kupnat yang tepat sesuai model.

10. Mempelajari Pola Dasar Badan Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pola dasar badan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden terampil menggambar garis lingkaran kerung lengan pola depan dan belakang pola dasar badan untuk pembuatan busana kerja

wanita model mantel pak, (34,29%) responden terampil menentukan posisi besaran kupnat bagian depan dan bagian belakang pola dasar badan untuk pembuatan busana kerja wanita model mantel pak, responden terampil menentukan ukuran kontrol panjang bahu pada pola dasar badan untuk pembuatan busana kerja wanita model mantel pak, dan responden terampil menggambar garis lingkaran leher pola bagian depan dan bagian belakang pada pola dasar badan untuk pembuatan busana kerja wanita model mantel pak, serta sebagian kecil (25,71%) responden terampil menentukan panjang punggung yang tepat pada pembuatan pola dasar badan untuk busana kerja wanita model mantel pak.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pola dasar badan pada pembuatan pola busana kerja wanita kurang dari setengahnya terampil menggambar garis lingkaran kerung lengan pola depan dan belakang pola dasar badan untuk pembuatan busana kerja wanita model mantel pak.

11. Mempelajari Pola Dasar Rok Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pola dasar rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (57,14%) responden memahami rumus untuk menentukan besaran lingkaran pinggang bagian depan dan bagian belakang pada pembuatan pola rok, kurang dari setengahnya masing-masing (42,86%) responden memahami cara menentukan ukuran panjang pendek rok dan garis luar rok dari mulai pinggang sampai ujung rok

sehingga tampil tidak kaku, (34,29%) responden memahami menggambar garis bentuk lingkaran bawah rok sehingga pola tampil tidak kaku, (28,57%) responden memahami rumus untuk menentukan posisi dan besaran kupnat bagian depan dan bagian belakang, sebagian kecil (20,00%) responden memahami rumus untuk menentukan besaran lingkaran pinggul bagian depan dan bagian belakang pada pembuatan pola rok.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pola dasar rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya responden memahami rumus untuk menentukan besaran lingkaran pinggang bagian depan dan bagian belakang pada pembuatan pola rok.

12. Mempelajari Pola Dasar Rok Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pola dasar rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (60,00%) responden mampu membuat pola rok dengan perbandingan dan perhitungan benar, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden mampu membuat pola rok dengan tanda pola yang benar, (31,43%) responden mampu membuat pola rok dengan ukuran badan yang tepat dan responden mampu membuat pola rok pada bagian depan dan bagian belakang rok sesuai model serta sebagian kecil (17,14%) responden mampu membuat pola rok dengan analisis model yang benar.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pola dasar rok pada pembuatan pola

busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya responden mampu membuat pola rok dengan perbandingan dan perhitungan benar.

13. Mempelajari Bentuk Pola Lengan Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari bentuk pola lengan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, kurang dari setengahnya masing-masing (37,14%) responden memahami cara menggambar bentuk pola lengan, (34,29%) responden memahami perhitungan untuk menentukan tinggi puncak lengan, (31,43%) responden memahami menentukan penambahan garis bantu dalam membentuk lengkungan lengan, sebagian kecil masing-masing (25,71%) memahami bentuk lengan secara keseluruhan yang enak dan nyaman dipakai, dan (20,00%) responden memahami bentuk lingkaran lubang lengan pola badan busana kerja wanita.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari bentuk pola lengan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak kurang dari setengahnya responden memahami perhitungan untuk menentukan tinggi puncak lengan.

14. Mempelajari Pola Lengan Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pola lengan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (57,14%) responden mampu membuat pola lengan dengan memperhatikan tanda pola yang benar, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden mampu

membuat pola lengan dengan rumus dan perhitungan yang tepat, (42,86%) responden mampu membuat garis pertolongan untuk menentukan tinggi puncak dan lebar lengan, (34,29%) responden mampu membuat pola lengan dengan analisis model yang benar, dan sebagian kecil (11,43%) responden mampu membuat pola lengan bagian depan dan bagian belakang sesuai dengan ukuran lubang lengan dan model.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pola lengan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya responden mampu membuat pola lengan dengan memperhatikan tanda pola yang benar.

15. Mempelajari Pola Kerah Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (54,29%) responden memahami cara menentukan titik jatuhnya ujung kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi kerah rever, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden memahami cara menentukan garis siku-siku pada pembuatan pola kerah busana kerja wanita model mantel pak variasi kerah rever, (34,17%) responden memahami cara menentukan besarnya kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi kerah *chiang ie'*, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden memahami cara menentukan lebar kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi kerah setengah tegak dan (17,14%) responden memahami cara

menentukan garis siku pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi kerah setali.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pola kerah pada pembuatan pola kerah busana kerja wanita model mantel pak lebih dari setengahnya responden memahami cara menentukan titik jatuhnya ujung kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi kerah rever.

16. Mempelajari Pola Kerah Sistem Soen Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pola kerah pada pembuatan pola kerah busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (54,29%) responden mampu membuat pola kerah variasi rever busana kerja wanita mantel pak dengan hitungan yang tepat, kurang dari setengahnya masing-masing (34,29%) responden mampu membuat pola kerah busana model mantel pak dengan ukuran dan perhitungan yang tepat dan mampu membuat pola kerah busana kerja wanita mantel pak dengan ukuran kerah yang tepat sesuai dengan besaran badan seseorang, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden mampu membuat pola kerah busana kerja wanita mantel pak dengan detail kerah sesuai model dan mampu membuat pola kerah busana kerja wanita mantel pak dengan analisis model yang benar. Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pola kerah pada pembuatan pola kerah busana kerja wanita lebih dari setengahnya responden mampu membuat pola kerah variasi rever busana kerja wanita mantel pak dengan hitungan yang tepat.

17. Mempelajari Macam-Macam Model Kerah Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari macam-macam model kerah pada pembuatan pola kerah busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (54,29%) responden mampu membuat variasi kerah shiler pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, kurang dari setengahnya masing-masing (40,00%) responden mampu membuat variasi kerah rever pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, dan responden mampu membuat variasi kerah setali pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, sebagian kecil masing-masing (14,29%) responden mampu membuat variasi kerah *chiang ie'* pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak dan (17,14%) mampu membuat variasi kerah setengah tegak pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari macam-macam model kerah pada pembuatan pola kerah busana kerja wanita lebih dari setengahnya responden mampu membuat variasi kerah shiler pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak.

18. Mempelajari Macam-Macam Model Rok Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari macam-macam model rok pada pembuatan pola rok busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (65,71%) responden mampu membuat variasi rok suai pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, kurang dari setengahnya masing-

masing (48,57%) mampu membuat variasi rok A line pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, (34,29%) responden mampu membuat variasi rok pias empat pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, sebagian kecil masing-masing (17,14%) responden mampu membuat variasi rok lipit hadap pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, dan responden mampu membuat variasi rok pias enam pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari macam-macam model rok pada pembuatan pola rok busana kerja wanita lebih dari setengahnya responden mampu membuat variasi rok suai pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak.

B. Mempelajari Pecah Pola Badan Atas dan Rok Dengan Berbagai Model Jas/Blazer dan Berbagai Model Rok Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita

1. Mempelajari Pecah Pola Badan Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola badan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (60,00%) responden terampil menentukan titik jatuhnya garis kerah, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden terampil menentukan posisi lingkaran kerung lengan, (37,14%) responden terampil membuat gambar garis siluet bentuk keseluruhan pola, sebagian kecil masing-masing (17,14%) responden terampil menentukan garis kupnat dan garis prinses dan responden terampil

menentukan tanda pola lapisan badan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak.

Hasil Pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola dasar badan pada pembuatan pola busana kerja wanita lebih dari setengahnya responden terampil menentukan titik jatuhnya garis kerah.

2. Mempelajari Pecah Pola Lengan Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola lengan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak, lebih dari setengahnya (51,43%) responden memahami cara menentukan titik jatuhnya siku lengan jas, kurang dari setengahnya masing-masing (34,29%) responden memahami rumus menentukan ukuran perbandingan pola puncak lengan bagian depan belakang dan responden memahami cara menentukan puncak lengan bagian depan dan belakang lengan jas, (31,43%) responden memahami cara menggambar pola lingkaran lengan jas, serta sebagian kecil (22,86%) responden memahami cara menggambar garis potongan lengan jas.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola lengan pada pembuatan pola busana kerja wanita lebih dari setengahnya responden memahami cara menentukan titik jatuhnya siku lengan jas.

3. Mempelajari Pecah Pola Rok Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak Variasi Rok Lipit Hadap

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok lipit hadap, lebih

dari setengahnya (57,14%) responden terampil menentukan jarak kupnat dari tengah muka/ belakang rok pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok lipit hadap, kurang dari setengahnya (42,86%) responden terampil menentukan besarannya lipit dari tengah ke muka pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok lipit hadap, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden terampil menggambar garis pinggul pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok lipit hadap, (22,86%) responden terampil menentukan penambahan untuk lingkaran rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok lipit hadap, dan (20,00%) responden terampil menggambar garis lingkaran pinggang pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi kerah rok lipit hadap.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok lipit hadap lebih dari setengahnya responden terampil menentukan jarak kupnat dari tengah muka/ belakang rok pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok lipit hadap.

4. Mempelajari Pecah Pola Rok Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak Variasi Rok Pias Empat

Data pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias empat, lebih dari setengahnya (54,29%) responden terampil menentukan penambahan bentuk lingkaran rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias empat,

sebagian kecil responden (37,14%) responden terampil menentukan bagian-bagian pola yg harus digunting untuk pengembangan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias empat, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden terampil menentukan jarak kupnat dari tengah muka/ belakang rok pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok pias empat, (20,00%) responden terampil menggambar garis pinggul pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok pias empat, dan (17,14%) responden terampil menentukan garis lingkaran pinggang pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok pias empat.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias empat lebih dari setengahnya responden terampil menentukan penambahan bentuk lingkaran rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias empat.

5. Mempelajari Pecah Pola Rok Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak Variasi Rok A Line

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok A Line, lebih dari setengahnya (62,86%) responden terampil menentukan tinggi dan lebar pinggul rok pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok A Line, kurang dari setengahnya masing-masing (34,29%) responden terampil menentukan penambahan untuk lingkaran rok pada

pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok A Line, (28,57%) responden terampil menggambar garis pinggul pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok A Line, sebagian kecil (25,71%) responden terampil menentukan jarak kupnat dari tengah muka/ belakang rok pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok A Line, kurang dari setengahnya responden dan (25,71%) responden terampil menggambar garis lingkaran bawah rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok A Line.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok A Line lebih dari setengahnya responden terampil menentukan tinggi dan lebar pinggul rok pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok A Line.

6. Mempelajari Pecah Pola Rok Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak Variasi Rok Pias Enam

Data pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias enam, sebagian besar (77,14%) responden terampil menentukan penambahan untuk lingkaran rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias enam, kurang dari setengahnya (40,00%) responden terampil menggambar lingkaran pinggang pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok pias enam, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden terampil menentukan tinggi kupnat rok pada pembuatan pola

busana kerja model mantel pak variasi rok pias enam, (20,00%) responden terampil menentukan bagian pola yang harus digunting untuk pengembangan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias enam dan (17,14%) responden terampil menggambar garis pinggul pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok pias enam.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias enam sebagian besar responden terampil menentukan penambahan untuk lingkaran rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok pias enam.

7. Mempelajari Pecah Pola Rok Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model Mantel Pak Variasi Rok Suai

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok suai, lebih dari setengahnya (68,57%) responden terampil menggambar garis pinggul pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok suai, kurang dari setengahnya masing-masing (42,86%) responden terampil penambahan lingkaran rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok suai, (31,43%) responden terampil menentukan panjang pola rok suai pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok suai, dan (31,43%) responden terampil menentukan tinggi duduk pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok suai, sebagian kecil responden (25,71%) terampil menentukan jarak kupnat dari tengah muka/ belakang

rok pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok suai.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola rok pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak variasi rok suai lebih dari setengahnya responden terampil menggambar garis pinggul pada pembuatan pola busana kerja model mantel pak variasi rok suai.

8. Mempelajari Pecah Pola Kerah Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model *Two Pieces* Variasi Kerah *Chiang ie'*

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'*, lebih dari setengahnya (51,43%) responden terampil menentukan besarannya kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'*, kurang dari setengahnya (45,71%) responden terampil menentukan lingkaran leher depan dan belakang pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'*, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden terampil membentuk garis melengkung sesuai model pada ujung kerah dalam pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'*, (17,14%) responden terampil menentukan pembagian ukuran panjang kerah dengan tepat pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'*, dan (14,29%) responden terampil menentukan bagian lapisan kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'*.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari

pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'* lebih dari setengahnya responden terampil menentukan besarannya kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'*.

9. Mempelajari Pecah Pola Kerah Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model *Two Pieces* Variasi Kerah Setengah Tegak

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah setengah tegak, lebih dari setengahnya (54,29%) responden terampil menentukan besarannya kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah setengah tegak, kurang dari setengahnya masing-masing (37,14%) responden terampil menentukan lingkaran leher depan dan belakang pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah setengah tegak, (31,43%) responden terampil membentuk garis siku pada ujung kerah bagian depan dan belakang dalam pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah setengah tegak, sebagian kecil masing-masing (25,71%) responden terampil menentukan garis untuk lipatan kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah setengah tegak dan (8,57%) responden terampil membentuk lebar ujung kerah sesuai model pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah setengah tegak.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces*

variasi kerah setengah tegak lebih dari setengahnya responden terampil menentukan besarnya kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah setengah tegak.

10. Mempelajari Pecah Pola Kerah Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model *Two Pieces* Variasi Kerah Shiler

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah shiller, kurang dari setengahnya responden (42,86%) terampil menentukan besarnya kelepak kerah shiler pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah shiler, kurang dari setengahnya responden (34,29%) terampil menentukan panjangnya kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah shiler, kurang dari setengahnya responden (42,86%) terampil menggambar bentuk lancip pada ujung kerah dalam pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah shiler, sebagian kecil responden (22,86%) terampil menentukan bagian lapisan kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah shiler, sebagian kecil responden (17,14%) terampil membentuk garis kaki kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak *two pieces* variasi kerah shiler.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah shiller kurang dari setengahnya responden terampil menentukan besarnya kelepak kerah shiler pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah shiler dan

terampil menggambar bentuk lancip pada ujung kerah dalam pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah shiler

11. Mempelajari Pecah Pola Kerah Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model *Three Pieces* Variasi Kerah Setali

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah setali, kurang dari setengahnya masing-masing (34,29%) responden terampil menentukan besarnya kelepak kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah setali dan terampil menentukan bagian lapisan kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah setali, (28,57%) responden terampil membentuk garis siku kerah belakang pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah setali dan responden terampil menentukan titik jatuhnya ujung kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah setali, dan sebagian kecil (20,00%) responden terampil menentukan garis bantu dari tengah muka pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah setali.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah setali kurang dari setengahnya responden terampil menentukan besarnya kelepak kerah pada pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah setali dan terampil menentukan bagian lapisan kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *two pieces* variasi kerah setali

12. Mempelajari Pecah Pola Kerah Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita Model *Three Pieces* Variasi Kerah Rever

Data menunjukkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever, kurang dari setengahnya masing-masing (45,71%) responden terampil menentukan garis bantu ujung kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever, (42,86%) responden terampil menggambar garis siku kerah belakang pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever, (28,57%) responden terampil menentukan besarnya kelepak kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever, sebagian kecil masing-masing (20,00%) responden terampil menentukan bagian lapisan kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever, dan (17,14%) responden terampil menentukan garis lipatan pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever.

Hasil pengolahan data dapat ditafsirkan bahwa manfaat mempelajari pecah pola kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever kurang dari setengahnya responden terampil menggambar garis siku kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita model *three pieces* variasi kerah rever.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil data penelitian tentang manfaat hasil belajar kontruksi pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita disusun sesuai dengan tujuan

penelitian, landasan teoritis, pertanyaan penelitian dan temuan hasil penelitian. Berikut adalah pemaparan pembahasan hasil penelitian :

1. Hasil penelitian mengenai konsep dasar kontruksi pola busana

Temuan penelitian ditinjau dari konsep dasar kontruksi pola busana menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah memahami dan menguasai kompetensi kontruksi pola busana yang dimanfaatkan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak. Pemanfaatan hasil belajar tersebut meliputi, memahami pengetahuan sebelum mengukur badan, kemampuan mengukur badan wanita, memahami pengetahuan dan kemampuan menggunakan alat membuat pola, memahami pengetahuan tanda-tanda pola, memahami pengetahuan dan kemampuan membuat pola dasar rok, lengan serta kerah pada pembuatan pola busana kerja wanita. Kemampuan memahami dan menguasai manfaat materi konsep dasar kontruksi pola menunjukkan bahwa kontruksi busana merupakan wawasan utama dalam bidang busana yang cukup mudah dan sederhana sebagai bekal untuk melanjutkan pembuatan pola khususnya pola busana kerja wanita, selanjutnya perhatian responden yang tinggi dalam menyerap pengetahuan mengenai kontruksi pola busana. Perhatian responden dimungkinkan karena latar belakang alasan responden yang masuk di Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagian besar adalah keinginannya sendiri. Konsentrasi dan perhatian peserta didik dalam perkuliahan berpengaruh cukup besar terhadap pencapaian hasil belajar, sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2003:55) “mahasiswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang

dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian maka akan timbul kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.”

Temuan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya responden kurang memahami dan menguasai kompetensi konstruksi pola busana yang dimanfaatkan pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak. Kurang dari setengahnya meliputi memahami pengetahuan jenis pembuatan pola badan, pengetahuan dan kemampuan membuat pola dasar badan atas serta pemahaman pembuatan pola lengan. Faktor tersebut bisa dipengaruhi oleh kurangnya responden melakukan latihan membuat pola busana wanita, untuk memperoleh hasil yang baik dan optimal, responden perlu latihan membuat pola secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga dapat memanfaatkan hasil belajar secara optimal sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2013:28) bahwa “Syarat keberhasilan belajar adalah repetisi, yaitu dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa”. Pengulangan mempunyai pengaruh cukup besar dalam pembelajaran karena dengan dilakukan latihan, pengulangan dan pembiasaan maka materi yang dipelajari dapat lebih lama sehingga semakin sering berlatih maka akan semakin paham dan mendapatkan hasil yang optimal.

2. Hasil penelitian mengenai pecah pola badan atas ke berbagai model jas/ blazer dan rok berbagai model rok

Temuan penelitian ditinjau dari kompetensi pecah pola dasar ke berbagai

model rok dan kerah menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden menguasai kompetensi pecah pola badan atas dan rok yang bermanfaat pada pembuatan pola busana kerja wanita, meliputi mengetahui manfaat pecah pola dasar badan wanita, mengetahui manfaat pecah pola lengan, mengetahui manfaat pembuatan rok (lipit hadap, rok pias empat, rol A line, rok pias enam, dan rok suai), mengetahui manfaat pembuatan busana kerja model *two pieces* variasi kerah *chiang ie'* dan variasi kerah tegak. Responden cukup memahami materi yang disampaikan oleh dosen, dimungkinkan karena latar belakang tujuan memilih Program Studi Pendidikan Tata Busana sehingga mampu menumbuhkan intelegensi peserta didik terhadap kemajuan belajar konstruksi pola busana, sebagaimana pendapat Slameto (2010:57) bahwa “Intelegensi besarpengaruhnya terhadap kemajuan belajar”, dalam situasi yang sama, responden yang mempunyai intelegensi tinggi akan berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah.

Temuan penelitian ditinjau dari kompetensi pecah pola dasar ke berbagai model rok dan kerah menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya responden kurang menguasai kompetensi pecah pola badan atas dan rok yang bermanfaat pada pembuatan pola busana kerja wanita, meliputi kemampuan pembuatan pola busana kerja model *two pieces* variasi kerah shiler, dan *three pieces* variasi kerah setali dan rever. Responden belum menguasai kompetensi pecah pola badan atas dan rok mungkin disebabkan oleh faktor sikap yang dimiliki responden seperti sikap ketelitian, kecermatan, kehati-hatian, ketepatan dan keterampilan dalam pembuatan pecah pola busana kerja

wanita. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2013:128) bahwa : Perlu diingat bahwa prestasi siswa tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya.faktor lain seperti memotivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain perlu dipertimbangkan sebagai faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi.

Ketelitian harus dimiliki oleh responden karena sangat diperlukan dalam kegiatan penyelesaian pembuatan pecah pola busana kerja wanita sesuai model sehingga hasil pembuatan pola tepat dan baik

SIMPULAN

Simpulan ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Kontruksi Pola Busana pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita, Dilihat dari Konsep Dasar Kontruksi Pola Busana Pada Pembuatan Pola Busana Kerja Wanita

Manfaat hasil belajar kontruksi pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita, ditinjau dari kompetensi dasar konsep dasar kontruksi pola busana menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah menguasai kompetensi dasar konsep dasar kontruksi pola busana. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden mengenai manfaat mempelajari pengetahuan sebelum mengukur badan, keterampilan mengukur badan wanita,

pengetahuan peralatan dalam membuat pola, pengetahuan tanda-tanda pola, , pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola dasar rok, keterampilan membuat pola lengan, pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola kerah, keterampilan memilih model kerah dan rok pada pembuatan pola busana kerja wanita.

Kurang dari setengahnya penguasaan responden mengenai manfaat mempelajari pengetahuan jenis ukuran pembuatan pola badan, pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola rok dasar badan, dan pengetahuan pembuatan pola lengan pada pembuatan pola busana kerja wanita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik mencapai kemampuan hasil belajar yang optimal dalam kontruksi pola busana, ditinjau dari kompetensi dasar konsep dasar kontruksi pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita.

2. Manfaat hasil belajar Kontruksi Pola Busana ditinjau dari kompetensi dasar pecah pola meliputi pecah pola badan atas ke dalam berbagai model jas atau blazer, dan pecah pola dasar rok ke dalam berbagai model rok untuk kesempatan kerja pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak

Manfaat hasil belajar kontruksi pola busana pada pembuatan pola busana kerja wanita, ditinjau dari kompetensi dasar konsep dasar kontruksi pecah pola busana menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah menguasai kompetensi pecah pola busana wanita. Kompetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan responden mengenai manfaat mempelajari keterampilan pecah pola dasar badan wanita, keterampilan pecah pola lengan, keterampilan pembuatan pola

rok (meliputi : lipit hadap,pias empat, A Line, pias enam dan rok suai), keterampilan pembuatan busana kerja model *two pieces* variasi kerah *chiang ie* dan setengah tegak pada pembuatan pola busana kerja wanita.

Kurang dari setengahnya penguasaan responden mengenai manfaat mempelajari keterampilan membuat pola busana kerja model *three pieces* variasi kerah shiller, kerah setali dan kerah rever pada pembuatan pola busana kerja wanita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik mencapai kemampuan hasil belajar yang optimal dalam kontruksi pola busana, ditinjau dari kompetensi dasar pecah pola badan atas ke dalam berbagai model jas atau blazer dan pecah polar ok ke dalam berbagai model rok untuk kesempatan kerja pada pembuatan pola busana kerja wanita model mantel pak.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. (2006). *Penelitian Pendidikan, Prosedur, dan Strategi*. Bandung: Angkasa

Astuti. (2010). *Modul Kontruksi Pola Busana*. Bandung: Tidak diterbitkan

Riyanto, Arifah A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soekarno. (2014). *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Silabus Kontruksi Pola Busana*. Bandung: Tidak Diterbitkan